

ABSTRACT

Mayanksari, Faradilla. 30801400169. Marriage Role in 19th Century as Women Solution in Raising Their Social Status Reflected by Charlotte Character in Jane Austen's *Pride And Prejudice* Novel. Advisor: Idha Nurhamidah, S.S., M.Hum.

This study analyzed Charlotte character as the representative of women condition in 19th century reflected in *Pride and Prejudice* novel by Jane Austen. In the 19th century, women were weak creature. It made them got limitations on their life. The aim of this study was to find out how Charlotte's marriage could be a solution in raising her social status.

All of the data of this study analyzed by descriptive qualitative technique. The data were in the form of prologues, monologues, dialogues, narration which were collected from the novel. There were several steps in order to collect the data, as reading the novel, identifying and classifying the data.

This study found that women were weak, and marriage was considered as the solution. This topic can be seen in the *Pride and Prejudice* novel by Jane Austen through Charlotte character. Charlotte was the representative of women condition in the 19th century. Women could not get rights as men get. As the result, they could not do many things. They could not help their condition and also their family. Based on the findings and discussion, this study found that marriage was the only way for women to overcome their weak condition. Charlotte reflected that she could increase her social status through her marriage to Mr.Collins. She got privileges that she could not get before, like as a comfortable house with wide garden, connections, carriage, dress, and etc. Her condition reflected that marriage was the proper way for women at that time.

Keywords: Marriage, Nineteenth Century, Women Condition

SARI

Mayanksari, Faradilla. 30801400169. Marriage Role in 19th Century as Women Solution in Raising Their Social Status Reflected by Charlotte Character in Jane Austen's *Pride And Prejudice* Novel. Advisor: Idha Nurhamidah, S.S., M.Hum.

Penelitian ini menjelaskan bagaimana karakter Charlotte sebagai perwakilan dari keadaan wanita pada abad ke 19 yang dituliskan di dalam novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen. Pada abad ke 19, wanita adalah makhluk yang lemah. Sebagai akibatnya, mereka memiliki ruang gerak yang sempit dalam hidup mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pernikahan Charlotte bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kelas sosialnya.

Seluruh data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data tersebut berbentuk prolog, dialog, monolog, narasi yang diambil dari novel. Terdapat beberapa langkah dalam pengumpulan data, diantaranya adalah membaca novel, mengidentifikasi dan menggolongkan data.

Penelitian ini menemukan bahwa keadaan wanita tidaklah menguntungkan, dan pernikahan merupakan solusi yang tepat untuk menjadi jalan keluar bagi keadaan mereka. Topik pembahasan ini dapat ditemukan di novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen melalui karakter Charlotte. Charlotte adalah perwakilan dari keadaan wanita pada abad ke 19. Wanita tidak dapat memiliki hak-hak yang lelaki dapatkan pada saat itu. Sebagai konsekuensinya, mereka tidak bisa melakukan banyak hal. Mereka tidak bisa membantu keadaan dan juga keluarga mereka. Berdasarkan temuan dan pembahasan, penelitian ini membuktikan bahwa pernikahan adalah jalan keuar paling tepat untuk keadaan wanita yang buruk pada saat itu. Charlotte dikisahkan bahwa ia mampu menaikkan kelas sosialnya melalui pernikahannya dengan Mr. Collins. Dia mendapatkan banyak keuntungan yang tidak ia dapat sebelumnya, seperti rumah yang nyaman dengan kebun yang luas, koneksi, kereta kuda, baju, dll. Keadaannya setelah menikah menggambarkan bahwa pernikahan merupakan jalan keluar yang tepat untuk wanita pada saat itu.

Kata kunci: Pernikahan, Abad ke Sembilan belas, Keadaan wanita.